

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kredit adalah salah satu cara untuk membantu masyarakat dalam mendapatkan pinjaman dana. Berkaitan dengan kebutuhan dana bagi masyarakat untuk kegiatan konsumsi ataupun modal usaha, muncullah permintaan kredit. Kredit modal dapat digunakan masyarakat dalam membuka usaha, sedangkan kredit konsumsi digunakan masyarakat untuk mengkonsumsi barang tertentu. Kredit yang dibutuhkan masyarakat dapat diberikan oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan perbankan yang memberikan bantuan berupa pinjaman kredit biasanya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) maupun bank-bank umum milik pemerintah ataupun swasta, sedangkan lembaga keuangan bukan bank yang memberikan bantuan kredit salah satunya adalah PT Pegadaian.

Lembaga Keuangan menurut Abdullah (2005) yaitu suatu badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk asset keuangan (*financial assets*) atau tagihan-tagihan (*claim*). Selain itu lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jasa keuangan, baik jasa proteksi maupun program pension, jasa penyimpanan barang-barang berharga penyediaan jasa pembayaran & transfer dari unit surplus ke unit deficit.

Peran lembaga perbankan lebih difokuskan bagaimana cara memberantas kemiskinan dan pemeratakan pendapatan dengan memberikan kredit kepada lapangan usaha kecil yang terdapat di Indonesia. Usaha kecil yang terdapat di Indonesia identik dengan masyarakat miskin yang kekurangan modal sehingga usaha kecilnya sendiri kurang dapat berjalan dan tumbuh dengan baik menurut Fuddin (2011). Hal ini juga termasuk dalam peran lembaga Pegadaian terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

PT. Pegadaian bertujuan untuk membantu golongan masyarakat ekonomi lemah dalam mengatasi kesulitan dana yang dibutuhkan segera. PT. Pegadaian juga bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lapisan bawah yang berpenghasilan rendah dengan mencegah dan menghindari praktek lintah darat dan pegadaian gelap. Salah satu produk yang di tawarkan PT. Pegadaian kepada masyarakat adalah Kreasi dan Krasida

Pembiayaan usaha adalah suatu modal yang diperlukan untuk membuat suatu usaha. Pembiayaan sendiri merupakan hal yang paling vital dalam pembuatan usaha baru. Yang paling utama pembiayaan biasanya menggunakan uang modal, terkadang modal yang besar dibutuhkan untuk membuat suatu usaha baru. Namun tidak sedikit pula usaha yang mebutuhkan modal kecil tapi menghasilkan keuntungan yang besar. Hasil dari meminjam di pegadaian sangat berperan penting untuk pembiayaan usaha dimana nasabah yang minjam bisa menggunakan dananya untuk memenuhi kebutuhan

hidupnya. Biasanya kalangan yang berhubungan dengan pegadaian adalah masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan pembiayaan jangka pendek dengan margin yang rendah. Dengan adanya perum pegadaian masyarakat tidak perlu khawatir untuk mencukupi modal usaha yang mereka miliki untuk membantu usaha mereka.

Menurut data Annual Report PT Pegadaian (Persero) tahun 2017 didapatkan data perkembangan pendapatan bisnis selama tahun 2015-2017 dengan data pendapatan Kreasi dan Krasida sebagai berikut :

Table 1.1  
Pendapatan Kreasi dan Krasida pada Tahun 2015-2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

Jumlah Pendapatan	Tahun		
	2015	2016	2017
Kreasi	176.276	255.231	353.005
Krasida	86.137	135.689	185.47

*Sumber data: Annual Report PT. Pegadaian (2015-2017)*

Berdasarkan tabel 1.1 dilihat pendapatan kreasi pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan. Tahun 2017 pendapatan kreasi sebesar Pendapatan produk Kreasi tumbuh mencapai 38,31 persen dari Rp255 miliar menjadi Rp353 miliar di tahun 2017, pencapaian Pendapatan tersebut tercapai sebesar 103,07 persen dari target RKAP tahun 2017. Jumlah Pendapatan produk Krasida tumbuh sebesar 36,69 persen dari Rp135.689 juta menjadi Rp185.470 juta di tahun 2017. Pencapaian Pendapatan tersebut sebesar 112,79 persen dari target RKAP tahun 2017.

Sehingga diharapkan dengan adanya Produk Kreasi dan Krasida di lembaga pegadaian, dapat membantu pengusaha mikro dalam memperoleh tambahan modal yang dapat mengembangkan usahanya. Modal merupakan salah satu yang diperlukan dalam membiayai operasi perusahaan dimulai dari berdiri sampai beroperasi.

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah tidak terlepas pula dari sejumlah masalah yang sering dihadapi para pengusaha. Salah satunya adalah kurangnya permodalan untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan. Masalah tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya perkembangan usaha. Pemodalan usaha dapat dilakukan melalui pembiayaan usaha. Dewasa ini, beberapa lembaga jasa keuangan telah melakukan usaha dalam mengatasi masalah pemodalan dengan mengadakan produk jasa pembiayaan usaha dengan sistem kredit.

Permodalan sangat penting untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dalam hal ini harus dicari lembaga keuangan yang dapat meminjami uang dengan bunga/ bagi hasil seringan mungkin. Jangan sampai keuntungan yang diperoleh habis untuk membayar utang. Cantika (2017)

Jadi perbandingan antara bank bri sebagai bank terbesar di kota Tarakan dengan Pegadaian dalam hal penyaluran kredit atau pembiayaan pada masyarakat di kota Tarakan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2  
Jumlah nasabah Bank Bri dan Pegadaian Tahun 2018

BANK BRI	760
PEGADAIAN	210

Dilihat dari tabel di atas banyaknya jumlah nasabah pemakai KUR Bank Bri di bandingkan di pegadaian di Kota Tarakan. Padahal jika di manfaatkan dengan baik maka pegadaian bisa menyalurkan kredit atau pembiayaan lebih besar dari pada bank yang di anggap mengandung riba.

Salah satu lembaga jasa keuangan yang melaksanakan produk jasa pembiayaan usaha adalah PT. Pegadaian, beberapa kantor cabang PT. Pegadaian telah melaksanakan pembiayaan usaha, salah satunya PT. Pegadaian Kantor Cabang Kota Tarakan. Di kota Tarakan pada saat ini jumlah nasabah pegadaian yang menggunakan produk kreasi kurang lebih 120 orang dan krasida kurang lebih 90 orang berdasarkan hasil wawancara dengan pihak PT. Pegadaian Kantor Cabang Kota Tarakan, tingkat pertumbuhan jumlah nasabah produk kreasi dan krasida dimana setiap tahunnya produk kreasi pertumbuhannya bertambah sebesar 2-3 persen sedangkan produk krasida bertambah 1-2 persen. Sebagian besar masyarakat selama ini hanya mengetahui pegadaian sebagai lembaga jasa keuangan, hanya untuk mengadaikan perhiasan dan barang. Dalam praktiknya, PT. Pegadaian saat ini tidak hanya memberikan jasa gadai tetapi juga memberikan jasa pembiayaan usaha. Oleh karena itu untuk mengetahui respon masyarakat terhadap jasa pembiayaan usaha yang diberikan oleh PT.

Pegadaian, maka peneliti melakukan penelitian terhadap produk jasa pembiayaan usaha oleh PT. Pegadaian yaitu Kreasi (Kredit Angsuran Fidusia) dan Krasida (Kredit Angsuran Sistem Gadai).

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan Kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Tarakan
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan Kredit angsuran sistem gadai (KRASIDA) terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Tarakan

## **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, terdapat batasan-batasan yang ditetapkan agar terdapat kesesuaian hasil yang diteliti pada penelitian yang dilakukan kali ini

1. Penulis hanya mengambil sampel pada kantor pegadaian cabang tarakan
2. Penulis hanya mengambil tentang pembiayaan produktif kreasi dan krasida.

## **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pengaruh pembiayaan Kredit angsuran sistem fidusia (KREASI) terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Tarakan
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pengaruh pembiayaan Kredit angsuran sistem gadai (KRASIDA) terhadap pendapatan nasabah Pegadaian Tarakan

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi pemerintah dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kecil yang ada di Indonesia
2. Bagi akademis, penelitian ini dapat di jadikan referensi atau literatur mengenai pembiayaan Kreasi dan Krasida untuk usaha usaha kecil dan memberikan hasil yang optimal.

